



**LAPORAN KINERJA  
TRIWULAN II  
BBGP PROVINSI JAWA BARAT  
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BBGP PROVINSI JAWA BARAT s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

**1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	8660	TW2 : 1910	TW2 : 2139
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	40714	TW2 : 10050	TW2 : 450
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	3382	TW2 : 3382	TW2 : 5140
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	Predikat	A	TW2 : -	TW2 : -
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	Nilai	95	TW2 : 0	TW2 : 0

**2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II**

**a). PENYERAPAN ANGGARAN**

Pagu Anggaran sebesar **Rp.267.290.023.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 18 Juli 2023 sebesar **Rp. 91.361.400.342** atau **34.18%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 18 Juli 2023 **Rp. 175.928.622.658**

**b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN**

**A . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan**

- IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

**Progress / Kegiatan :**

Pada Triwulan II progres pencapaian IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru terus dioptimalkan. Kegiatan Program Sekolah Penggerak (PSP) sebagai Program Prioritas Nasional yang mendukung capaian IKK 1.1 masih terus berjalan hingga di Triwulan II, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut: (1) Angkatan 1 PSP sebanyak 321 satuan pendidikan di 8 Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Jawa Barat meliputi jenjang PAUD/TK, SD, SMP, SMA, dan SLB telah memasuki Tahun ke-3 pembelajaran dengan komite pembelajaran yang telah dilatih terdiri dari pengawas, guru, dan kepala sekolah sebanyak 2.653 orang. (2) Angkatan 2 PSP sebanyak 989 satuan pendidikan di 15 Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Jawa Barat meliputi jenjang PAUD/TK, SD, SMP, SMA, dan SLB pada memasuki Tahun ke-2 pembelajaran dengan komite pembelajaran yang telah dilatih terdiri dari pengawas, guru, dan kepala sekolah sebanyak 6.231 orang. (3) Angkatan 3 PSP sebanyak 542 satuan pendidikan di 27 Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Jawa Barat meliputi jenjang PAUD/TK, SD, SMP, SMA, dan SLB memasuki Tahun ke-1 Pembelajaran dengan komite pembelajaran yang telah dilatih terdiri dari pengawas, guru, dan kepala sekolah sebanyak 1.993 orang. Berbagai kegiatan pendukung telah dilaksanakan selama Triwulan II guna mendukung progress capaian pada IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru, sebagai berikut: (1) Rapat Koordinasi PSP yang melibatkan BBGP dan BGP (2) Rapat Koordinasi Teknis Data PSP Angkatan 3 dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota di Jawa Barat (3) Rapat Koordinasi Penandatanganan PKS PSP Angkatan 3 (4) Rapat Koordinasi Kepala Dinas - Launching dan Pengukuhan KPPD (5) Pelatihan Komite Pembelajaran (Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah & Guru) Angkatan 3 (6) Refleksi Akhir Tahun Ajaran PSP Angkatan 2 (7) Pendampingan KFSP (Observasi PMO Level Sekolah) (8) Diklat Inovasi Pembelajaran jenjang SMA (Diklat STEM Proaktif) (9) Pelatihan Pemanfaatan Buku Bacaan Literasi untuk Kepala Sekolah dan Guru SD Jawa Barat

**Kendala / Permasalahan :**

(1) Dikarenakan program sekolah penggerak merupakan program prioritas nasional yang telah terscedhule jadwal pelaksanaan dan persiapannya oleh Ditjen GTK sebagai Eselon I, maka UPT dalam melaksanakan kegiatan perlu menunggu kebijakan pusat sehingga berpengaruh pada capaian output. (ternyata realisasi lebih besar dari target) (2) Adanya penyesuaian anggaran yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

(1) Penjadwalan pencairan anggaran sesuai dengan pelaksanaan program nasional disesuaikan dengan kebutuhan anggaran (2)

Konsolidasi dengan pihak-pihak terkait pertanggungjawaban (Bendahara, PJ Kegiatan, Pokmil) (3) Optimalisasi kegiatan melalui Diklat Inovasi Pembelajaran (4) Memastikan kegiatan dilakukan sesuai jadwal (5) Pro aktif terlibat dalam persiapan kebijakan di level Ditjen GTK dan melakukan koordinasi lintas UPT untuk persiapan pelaksanaan kegiatan. (6) Melaksanakan rapat internal dalam hal persiapan kegiatan dan penyamaan persepsi untuk pelaksanaan kegiatan program sekolah penggerak. (7) Optimalisasi capaian kinerja dengan melaksanakan kegiatan pendukung melalui Diklat Inovasi Pembelajaran.

## **B . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan**

- IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya

### **Progress / Kegiatan :**

Pada Triwulan II progress pencapaian IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran masih terus dioptimalkan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut: (1) Analisis Hasil Monitoring Belajar pada Komunitas Belajar (2) Kareta Sobat Seri Gebyar Hardiknas 2023 (3) CREATIVITY DAY FOR TEACHERS SEMINAR (CDFT-JABAR 2023) (4) Workshop-workshop Persiapan Guru Calakan (5) Webinar

### **Kendala / Permasalahan :**

(1) Capaian output hingga di akhir Triwulan II belum maksimal dikarenakan sasaran dalam DIPA lebih sedikit (933) dibandingkan target dalam PK (40.714) sehingga perlu optimalisasi dan strategi kegiatan kegiatan masih terus berjalan sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan. (2) Masih kurangnya koordinasi dengan pihak terkait (Dinas Kab/Kota, komunitas, dan entitas lainnya) terkait kegiatan Kerjasama.

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

(1) Melakukan rapat internal untuk percepatan penjadwalan pengimbasan dari peserta Diklat (2) Merancang kegiatan diklat baru melalui moda daring untuk meningkatkan capaian kinerja (3) Melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan (Dinas Kab/Kota, komunitas dan entitas lainnya) untuk pelaksanaan kegiatan kerjasama Lembaga, agar bisa menambah ketercapaian output.

## **C . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan**

- IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

### **Progress / Kegiatan :**

Pada Triwulan II progress pencapaian IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru masih terus dioptimalkan. Kegiatan Program Guru Penggerak (PGP) sebagai Program Prioritas Nasional masih terus berjalan hingga akhir Triwulan II. Rangkaian kegiatan PGP yang telah dilaksanakan selama Triwulan II, yaitu sebagai berikut: (1) PGP Angkatan 6 yang dilaksanakan di 12 Kab/Kota di wilayah Prov. Jabar dengan jumlah CGP 1.418 orang pada Bulan April memasuki Pendampingan Individu dan Lokakarya 6 dan Lokakarya 7 Panen Raya. Di Bulan Mei telah dilakukan kegiatan rapat pleno untuk kelulusan CGP PGP Angkatan 6, sebanyak 1.379 orang CGP telah dinyatakan lulus untuk PGP Angkatan 6. (2) PGP Angkatan 7 yang dilaksanakan di 22 Kab/Kota di wilayah Prov. Jabar dengan jumlah CGP 2.348 orang hingga akhir Triwulan II kegiatan PGP Angkatan 7 telah sampai di kegiatan Pendampingan Individu dan Lokakarya 6. (3) PGP Angkatan 8 yang dilaksanakan di 24 Kab/Kota di wilayah Prov. Jabar dengan jumlah CGP 1.661 orang selama Triwulan II telah dilaksanakan kegiatan Lokakarya Orientasi di Bulan Mei dan Lokakarya 1 di Bulan Juni. Pelaksanaan PGP Angkatan 9 diawali dengan Rapat Koordinasi Sosialisasi Pendaftaran CGP dan CPP untuk PGP Angkatan 8, 9 dan 10 pada tanggal 16 september 2022, setelah itu dilakukan Coaching Clinic pada tanggal 19 s.d. 21 Desember 2022 di 27 Kabupaten /Kota di Jawa Barat. Pengumuman PGP Angkatan 9 pada tanggal 24 Maret s.d.13 Mei 2023, untuk Jawa Barat pada Angkatan 9 ini akan dilaksanakan di 27 kabupaten/kota serta mendapatkan plot sejumlah 3524 Calon Guru Penggerak, dan 638 Pengajar Praktik. Angkatan 9 ini akan dimulai kegiatannya direntang waktu Agustus-Desember 2023 dilanjutkan kembali bulan Februari-April 2024. Berbagai kegiatan pendukung telah dilaksanakan guna menunjang pencapaian kinerja pada IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru yaitu dengan adanya Rapat Koordinasi dengan Dinas Kab/Kota terkait persiapan pelaksanaan kegiatan lokakarya, Kegiatan Rapat Koordinasi dengan Dinas Kab/Kota dan juga pengajar Praktik terkait penyamaan persepsi kegiatan Lokakarya 7, dan Kegiatan rapat pleno kelulusan CGP untuk PGP Angkatan 6 di bulan Mei 2023.

### **Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan Program Guru Penggerak diantaranya : (1) Fasilitator dan Pengajar Praktik mundur di tengah periode pelaksanaan PGP. (2) Pelaksanaan Pendampingan Individu dan Lokakarya masih ada beberapa Pengajar Praktik yang belum memahami dan mengikuti buku pegangan moderasi. (3) Penilaian dari Pengajar Praktik dan Fasilitator terhadap CGP sering terlambat sehingga perlu dilakukan koordinasi yang lebih intens dengan para fasilitator dan PP melalui WA group atau pertemuan daring. (4) Penjadwalan kelas elaborasi dimana Instruktur sering berubah jadwal secara mendadak. (5) Laporan Dinas beserta dengan berkas lampirannya baik Laporan Pendampingan Individu maupun Lokakarya yang sering terlambat di unggah ke drive. Sebagian pagu anggaran untuk Rincian Output (RO) SCI.010 Guru yang mengikuti Program Kepemimpinan Sekolah Model Baru sampai dengan akhir Triwulan II masih di blokir, sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan Program Guru Penggerak.

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

(1) CGP dari PP yang mundur disebar ke PP lain, begitupun untuk fasilitator yang mundur CGP nya di sebar ke fasilitator yang masih mampu kelas dalam jumlah sedikit (2) Dilakukankomunikasi melalui pertemuan daring atau zoom dengan Tim PGP BBGP Jawa Barat untuk diberikan arahan agar pelaksanaan PI dan Lokakarya sesuai dengan rencana moderasi. (3) Dilakukan komunikasi via wa group instruktur dan mengganti Instruktur yang tidak bisa bertugas sesuai jadwal. (4) Dilakukan komunikasi dengan Dinas Pendidikan diawali dengan wa group setelah itu ditindaklanjuti dengan surat resmi. (5) Melakukan koordinasi dengan Ditjen GTK terkait dengan perkembangan pembukaan blokir anggaran untuk RO SCI.010 (6) Melakukan rapat internal terkait pelaksanaan kegiatan PGP (7) Melakukan koordinasi dengan Dinas Kab/Kota terkait pelaksanaan kegiatan PGP

## **D . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat**

- IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat

### **Progress / Kegiatan :**

Pada Triwulan II progress pencapaian IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat masih terus dioptimalkan. Pencapaian kinerja didukung dengan rapat internal yang melibatkan pimpinan dan pokja-pokja serta seluruh staf di Lingkungan BBGP Provinsi Jawa Barat

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

yang dilaksanakan setiap Senin melalui kegiatan Apel Pagi secara virtual, Reviu dokumen Rencana Strategis tahun 2022 - 2024, dan mengikutsertakan pegawai BBGP Prov. Jabar dalam kegiatan pelatihan SAKIP yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek. Adapun beberapa kegiatan yang mendukung IKK 2.1, yaitu dengan melaksanakan beberapa kegiatan dalam upaya pencapaian peningkatan nilai SAKIP, yaitu : (1) Melakukan pengumpulan data kinerja atas rencana aksi secara berkala di Triwulan 2, (2) Memanfaatkan penggunaan aplikasi yang mendukung pencapaian penilaian kinerja (spasikita, Molk, Smart), (3) Selama Triwulan 2 Pimpinan ikut mengawal terkait progres kinerja kegiatan dengan turut memantau beberapa aplikasi kinerja, seperti Molk, Smart, Spasikita, (4) Melakukan reviu dokumen renstra lembaga tahun 2022-2024, sehingga terdapat penyesuaian - penyesuaian keterkaitan rencana program dan anggaran, dan (5) penyesuaian anggaran melalui revisi internal agar penyelenggaraan kegiatan prioritas dapat terlaksana sesuai arahan pusat.

**Kendala / Permasalahan :**

(1) Dikarenakan BBGP Prov. Jabar merupakan satker yang baru terbentuk di Tahun 2022, maka membutuhkan pemahaman terkait komponen penilaian SAKIP di Tahun 2023 sebagai akibat adanya peraturan terbaru dengan ditetapkannya Peraturan Menteri PANRB No. 88/2021 tentang Evaluasi AKIP. (2) Anggota TIM SAKIP BBGP Prov. Jabar belum sepenuhnya memahami terkait SAKIP. (3) Pemahaman pegawai terkait kegiatan program Lembaga masih rendah.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

(1) Mengikutsertakan anggota TIM SAKIP ke dalam kegiatan peningkatan kompetensi SAKIP (2) Melibatkan pegawai dalam kegiatan rapat internal terkait kegiatan yang dilaksanakan di BBGP Prov. Jabar

**E . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat**

- IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat

**Progress / Kegiatan :**

Pada Triwulan II progress pencapaian IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BBGP Jawa Barat terus diupayakan berbagai kegiatan telah dilaksanakan guna menunjang pencapaian kinerja pada IKK 2.2, diantaranya (1) Melakukan rapat internal terkait persiapan kegiatan yang melibatkan ketua tim pembiayaan dengan staf pembiayaan dan pelaporan (2) Melakukan pelaporan data kontrak secara tepat waktu, (3) Melakukan pengelolaan Uang Persediaan minimal 1 kali per bulan, (4) Melakukan pengelolaan Uang Tambahan Persediaan (TUP) dan mempertanggungjawabkan secara tepat waktu, (5) Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi staff keuangan dengan mengikutsertakan pegawai dalam kegiatan, pelatihan, dan workshop terkait pengelolaan keuangan, (6) Melakukan koordinasi dengan Kanwil DJPb Wilayah Prov. Jawa Barat dan KPPN Bandung I terkait pelaksanaan anggaran Tahun 2023, (7) Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara secara tepat waktu setiap bulan/ tidak melebihi tanggal 10 setiap bulannya, (8) Koordinasi teknis dengan beberapa satker di lingkungan GTK dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan BMN, (9) Melakukan rapat internal Bagian Keuangan terkait pembahasan strategi penarikan anggaran untuk pembiayaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, (10) Mendokumentasikan dan mengarsipkan bukti dan laporan pertanggungjawaban keuangan.

**Kendala / Permasalahan :**

(1) Jadwal kegiatan program prioritas yang pelaksanaannya menunggu arahan dan kebijakan pusat sehingga berimbas pada rencana deviasi halaman III DIPA. (2) Masih terdapat pagu anggaran yang di blokir sehingga berpengaruh pada penyerapan anggaran, (3) Pelaksanaan belanja modal belum optimal hingga akhir Triwulan II dikarenakan buka blokir pagu anggaran baru dibuka di akhir Triwulan I , (4) Pengelolaan anggaran PNPB Fungsional belum dapat dimanfaatkan secara optimal dikarenakan belum terdapat kegiatan kerjasama dengan Dinas Kab/Kota atau pihak lainnya.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

(1) Melakukan koordinasi dengan pusat terkait pelaksanaan kegiatan prioritas Tahun 2023. (2) Melakukan rapat inetrnal terkait strategi penyerapan anggaran

**3. REKOMENDASI PIMPINAN**

1. Segera lakukan penjadwalan dan percepatan untuk kegiatan-kegiatan yang terkait inovasi internal dan kemitraan 2. Lakukan pemantauan dan pendampingan kepada NSBPB dan kombel dalam melakukan pengimbasan ke GTK lain agar target capaian IKK.1.2 dapat tercapai 3. Penambahan atau penyesuaian kegiatan dapat mengikuti SOP yang telah ditetapkan, agar proses revisi anggaran dapat dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan 4. Penyusunan RPD agar dapat disesuaikan dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan 5. Staff pelaksana mengikuti pelatihan SAKIP.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bandung, 18 Juli 2023

**Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat**



**Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed**